

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab V ini disajikan dan dibahas mengenai hubungan antara teori yang ada di bab sebelumnya dengan teori temuan saat dalam penelitian. Terkadang teori yang kita pakai dengan penemuan-penemuan saat di lapangan itu berbeda. Maka dari itu perlu dikaji secara mendalam., juga penjelasan secara lanjut antara teori-teori yang sudah ada dengan dibuktikan sesuai kenyataan yang ada saat penelitian. Berkaitan dengan judul skripsi ini, serta untuk menjawab fokus masalah yang sudah dibuat pada bab awal, maka pada bab V ini dikaji satu persatu secara mendalam agar dapat terjawab fokus masalah yang sudah dibuat.

#### **A. Bagaimana Pemanfaatan Media Alam Sekitar Flora Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar di MI Harapan Bangsa Kota Blitar**

Pemanfaatan media alam sekitar di MI Harapan Bangsa sudah dilakukan dalam pembelajaran. Tujuan dari pemanfaatan media alam sekitar fauna adalah untuk me-refres otak menghilangkan kebosanan dan kejenuhan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Menggunakan media alam sekitar flora dalam pembelajaran maka pemahaman dan keaktifan siswa meningkat. Dan juga membuat siswa mudah dalam memahami pelajaran ketika menggunakan media alam sekitar flora.

Tujuan dari pemanfaatan media alam sekitar di MI Harapan Bangsa Kota Blitar saat pembelajaran, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Teuku Saiful Bahri yang menyatakan bahwa :

Kegiatan belajar menggunakan alam sekitar untuk me-refresh para siswa untuk melatih daya intelegensi dalam menyerap pesan yang disampaikan oleh alam. Dan dengan kegiatan belajar seperti ini bisa menghasilkan para siswa yang mengerti dan mengetahui keadaan alamnya sehingga para siswa ini bisa lebih beradaptasi, mendayagunakan dan memelihara dengan baik pada nuansa alam lokal tempat mereka berada.<sup>1</sup>

Jadi dari pendapat yang di kemukakan oleh Teuku Saiful Bahri tujuan dari pemanfaatan media alam sekitar flora dalam pembelajaran sangat baik untuk diterapkan. Karena dengan menggunakan media alam sekitar flora dapat me-refresh siswa untuk lebih mudah dalam memahami suatu pelajaran.

Kemudia untuk sarana dan prasarana yang ada di MI Harapan Bangsa yang digunakan untuk media pembelajaran sudah tersedia. Yaitu terdapat taman sekolah, taman kecil di depan kelas-kelas, dan juga terdapat sarana dan prasarana berupa hutan sekolah yang juga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah sebagai media pembelajaran flora dalam pembelajaran, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muzria, Mestawati, dan Ritman dalam artikelnya bahwa :

---

<sup>1</sup>Teuku Saiful Bahri Johan, *Pembentukan Karakter Melalui Makna, Nilai, dan Hikmah Kehidupan Benda-benda Sekitar Kita*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal 20-21

Lingkungan sekitar sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Sumber belajar yang terdapat di sekitar sekolah terdiri dari lapangan yang biasanya terdapat hewan dan tumbuhan, kolam, halaman atau kebun sekolah dengan berbagai tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan objek.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, sarana dan prasarana yang ada di sekitar madrasah dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah kolam, halaman atau kebun sekolah yang memiliki bermacam-macam tumbuhan.

Hasil analisis mengenai sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, dapat dijumpai di sekitar sekolah. Seperti taman sekolah, kolam, halaman sekolah dan juga hutan sekolah.

Selanjutnya mengenai keaktifan siswa dalam pemanfaatan media alam sekitar fauna di MI Harapan Bangsa meningkat ketika menggunakan media alam sekitar flora. Keaktifan siswa semakin meningkat, kepercayaan diri siswa juga meningkat ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar flora daripada pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Keaktifan rata kepada seluruh siswa jika menggunakan media alam sekitar flora. Tidak hanya aktif pada siswa cerdas dan siswa pemberani saja.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Roro Sugiyanto, sebagai berikut :

---

<sup>2</sup>Muzria, Mestawati, & Ritman, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" Vol. 5, No 3 diakses pada 14 Januari 2020

timbul suatu tantangan bagi guru untuk dapat menciptakan situasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu alternative untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan alam sekitar. Pemanfaatan media yang tepat di harapkan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa keaktifan siswa akan meningkat ketika menggunakan alam sekitar saat pembelajaran.

Dari analisis tersebut maka pemanfaatan media alam sekitar flora juga mempengaruhi keaktifan siswa ketika pembelajaran. Keaktifan siswa tidak hanya terdapat pada siswa yang pintar saja tetapi keaktifan terjadi pada semua siswa.

### **B. Bagaimana Pemanfaatan Media Alam Sekitar Fauna Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar di MI Harapan Bangsa Kota Blitar**

Pemanfaatan media alam sekitar fauna sudah diterapkan di MI Harapan Bangsa. Pemanfaatan media alam sekitar fauna membuat peserta didik merasa senang dengan melihat langsung dan memegang langsung apa yang akan mereka pelajari. Sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Sebagaimana pendapat yang di sampaikan oleh Teuku Saiful Bahri bahwa :

---

<sup>3</sup>Roso Sugiyanto, "Pemanfaatan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", dalam <http://jurnal.untad.ac.id>, diakses pada 14 Januari 2020

Kegiatan belajar seperti ini untuk me-refresh para siswa untuk melatih daya intelegensi dalam menyerap pesan yang disampaikan oleh alam. Dan dengan kegiatan belajar seperti ini bisa menghasilkan para siswa yang mengerti dan mengetahui keadaan alamnya sehingga para siswa ini bisa lebih beradaptasi, mendayagunakan dan memelihara dengan baik pada nuansa alam lokal tempat mereka berada.<sup>4</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Teuku Saiful Bahri bahwa memanfaatkan media alam sekitar fauna membuat siswa merasa senang mudah menyerap pesan yang akan disampaikan. Dapat melihat langsung dan dapat memegang langsung sehingga siswa mengetahui keadaan alam yang sesungguhnya.

Pendapat dari Teuku Saiful Bahri diperkuat juga dengan pendapat yang disampaikan oleh Roso Sugiyanto dalam jurnalnya sebagai berikut :

Penggunaan alam dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningfull learning*) sebab anak dihadapkan kepada keadaan dan situasi yang sebenarnya. Hal ini akan memenuhi prinsip kontekstual dalam prinsip pendidikan. Selain itu menggunakan alam sebagai media pembelajaran akan mendorong pada penghayatan nilai-nilai aspek-aspek kehidupan yang ada di alam.<sup>5</sup>

Dari pendapat Roso Sugiyanto bahwa pemanfaatan media alam sekitar fauna dapat memperlihatkan kepada siswa keadaan yang sebenarnya dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.

---

<sup>4</sup>Teuku Saiful Bahri Johan, *Pembentukan Karakter Melalui Makna, Nilai, dan Hikmah Kehidupan Benda-benda Sekitar Kita*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal 20-21

<sup>5</sup> Roso Sugiyanto, "Pemanfaatan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", dalam <http://jurnal.untad.ac.id>, diakses pada 14 Januari 2020

Dari hasil analisis tersebut mengenai pemanfaatan media alam sekitar fauna itu membuat siswa menjadi senang dan membuat pembelajaran lebih bermakna. Karena siswa dapat melihat memegang langsung media. Dan siswa dihadapkan dengan kenyataan nyata dari alam.

Kemudian untuk pemanfaatan media alam sekitar fauna yang dilaksanakan di luar sekolah, MI Harapan Bangsa memanfaatkan media alam sekitar fauna tidak hanya yang berada madrasah saja. Pada saat observasi pemanfaatan media alam fauna menggunakan media fauna di kebon rojo dan juga perkampungan warga sekitar.

Sebagaimana pendapat yang disampaikan Ulian Barus dan Suratmo dalam bukunya sebagai berikut :

Memanfaatkan sumber belajar tidak hanya di sekolah. Tetapi memanfaatkan sumber belajar yang mudah dan murah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, anak dapat mempelajari banyak hal dari lingkungan terdekatnya sehingga sumber belajar tidak harus sengaja dirancang dengan mengeluarkan biaya yang mahal.<sup>6</sup>

Dari analisis data di atas mengenai pemanfaatan media alam sekitar fauna dapat dilakukan tidak hanya di dalam sekolah saja tetapi dapat dilakukan di luar MI Harapan Bangsa dengan mudah dan biaya yang murah.

Selanjutnya mengenai metode yang digunakan guru di MI Harapan Bangsa dalam pemanfaatan media alam sekitar fauna sangat bervariasi. Penggunaan metode yang variatif ketika menggunakan

---

<sup>6</sup>Ulian Barus, Suratmo, *Pemanfaatan Candi Bahal sebagai Media Pembelajaran*, (Medan: Perdana Mitra Handalan .2015) hlm 43

media alam sekitar fauna pembelajaran menjadi lebih efektif, efisiensi dan memiliki daya tarik.

Sebagaimana diungkapkan oleh Sinar yang terdapat pada bukunya metode active learning sebagai berikut:

Minat dan dorongan untuk belajar dapat ditimbulkan melalui upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru. Upaya dan situasi yang diciptakan oleh guru tersebut disamping dapat mempengaruhi minat dan dorongan belajar juga mempengaruhi keaktifan belajar.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang disampaikan Sinar mengenai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna diperkuat dengan pendapat Nugroho Wibowo sebagai berikut :

Peran guru dibutuhkan dalam proses aktifitas di sebuah kelas, karena guru merupakan penanggung jawab semua bentuk kegiatan pembelajaran di kelas, aktifitas di kelas bisa diskenario guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan yang sudah disusun oleh guru, bentuk aktifitas siswa dapat berbentuk aktifitas pada dirinya sendiri atau aktifitas dalam suatu kelompok. Partisipasi aktif siswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan social. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran dengan meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi siswa, serta penggunaan media dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Dari pendapat di atas penggunaan metode belajar yang bervariasi memiliki dampak bagi pemahaman dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna.

---

<sup>7</sup>Sinar, *Metode Active Learning*. (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hal 9

<sup>8</sup>Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar", Vol 1, No 2, 2016 dalam <http://journal.uny.ac.id>, diakses pada 14 Januari 2020

Analisis dari pendapat tersebut adalah penggunaan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media alam sekitar harus di perhatikan. Karena metode belajar ini memiliki pengaruh terhadap pemahaman dan keaktifan siswa dalam belajar.

Mengenai keaktifan siswa dalam pemanfaatan media alam sekitar fauna sangat tampak. Keaktifan siswa semakin meningkat kepercayaan diri siswa meningkat ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar fauna daripada pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Keaktifan rata kepada seluruh siswa jika menggunakan media alam sekitar fauna. Tidak hanya aktif pada siswa cerdas dan siswa pemberani saja.

Seperti pendapat yang di sampaikan oleh Nana Sujana dalam bukunya sebagai berikut :

keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Maka indikator keaktifan belajar ini, terlibat dalam keikutsertaan memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal, serta menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperoleh. Keaktifan siswa dalam proses belajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008 ) hlm



Dari pendapat di atas keaktifan siswa dalam proses belajar terlihat dari keikutsertaan siswa keaktifan bertanya kepada siswa maupun kepada guru.

Pendapat dari Nana Sujana diperkuat dengan pendapat yang disampaikan oleh Nugroho Wibowo sebagai berikut :

Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan., gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Siswa melakukan aktifitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun social dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Analisis dari pendapat di atas bahwa keaktifan siswa dilihat dari partisipasi siswa dalam pembelajaran, aktif bertanya kepada guru maupun teman berkaitan dengan pelajaran. Dalam pembelajaran nilai siswa memenuhi KKM dan seluruh atau sebagian besar dari siswa terlibat aktif. Di MI Harapan Bangsa siswa yang aktif ketika pembelajaran menggunakan media alam sekitar adalah semua siswa. Siswa antusias dan mereka aktif bertanya kepada siswa dan guru.

---

<sup>10</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar", Vol 1, No 2 , 2016 dalam <http://journal.uny.ac.id>, diakses pada 14 Januari 2020

### **C. Bagaimana Pemanfaatan Media Alam Sekitar Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keaktifan Belajar di MI Harapan Bangsa Kota Blitar**

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Harapan Bangsa mengenai sumber daya alam sudah ada. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam yaitu adanya biopori untuk peresapan air yang ada di MI Harapan Bangsa Kota Blitar.

Seperti pendapat dari Muzria, Mestawati, dan Ritman dalam jurnalnya sebagai berikut :

Lingkungan sekitar sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik. Sumber belajar yang terdapat di sekitar sekolah terdiri dari lapangan yang biasanya terdapat hewan dan tumbuhan, kolam, halaman atau kebun sekolah dengan berbagai tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan objek.<sup>11</sup>

Dari analisis di atas terkait dengan sarana dan prasaran sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran terdapat di sekitar sekolah. Yang dapat digunakan untuk mencegah kepunahan dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Sedangkan untuk pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam yang dilaksanakan di MI Harapan Bangsa yang digunakan yaitu penggunaan kembali air yang sudah dipakai untuk kegiatan yang

---

<sup>11</sup>Muzria, Mestawati, & Ritman, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar" Vol. 5 , No 3 diakses pada 14 Januari 2020

lain supaya air tidak terbuang dengan sia-sia dan membuat berkurangnya air.

Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Amanah Aida sebagai berikut :

Sumber daya alam dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan hidupnya. Sumber daya alam dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Untuk mengetahui manfaat dan bagaimana jika penggunaannya dilakukan secara berlebihan. Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang merupakan Negara yang di anugerahi oleh Allah SWT sumber daya yang melimpah maka dari itu untuk memanfaatkannya kita bisa menggunakannya sebagai media pembelajaran untuk mengetahui lebih mendalam tentang sumber daya alam.<sup>12</sup>

Dari pendapat di atas analisis mengenai pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam dapat dilakukan untuk kemakmuran rakyat dan kelestarian lingkungan. Dengan menggunakan air cucian tangan untuk menyiram tanaman di MI Harapan Bangsa merupakan kegiatan untuk melestraikan lingkungan. Karena air merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sehingga kita dapat mengetahui lebih mendalam tentang sumber daya alam.

Terlihat dengan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam di MI Harapan Bangsa. Pemahaman siswa ketika penggunaan media alam sekitar sumber daya alam sangat tinggi. Pembelajaran menjadi mudah dipahami dengan praktek langsung penggunaan media alam sekitar sumber daya alam.

---

<sup>12</sup>Amanah Aida, "Sumber Daya Alam Dalam Pembangunan Berkelanjutan Prespektif Islam", dalam <https://www.researchgate.net>, diakses pada 14 Januari 2020

Sesuai dengan pendapat dari Muhsin, Rahma, dan Nurlaela sebagai berikut :

pemahaman tidak hanya sekedar memahami suatu informasi tetapi juga objektifannya, sikap dan makna yang terkandung dalam suatu informasi atau dengan kata lain, seorang siswa dapat mengubah suatu informasi yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk lain yang lebih berarti.<sup>13</sup>

Dari pendapat di atas pemahaman siswa tidak hanya sekedar mengetahui suatu informasi melainkan juga sikap dan makna yang ada didalam informasi tersebut.

Pendapat dari Muhsin, Rahma, dan Nurlaela di perkuat dengan pendapat yang di kemukaakan oleh Ahmad Santoso sebagai berikut :

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, bagi mereka yang telah memahami tersebut, maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.<sup>14</sup>

Dari pendapat Ahmad Santoso mengenai pemahaman siswa merupakan kemampuan untuk menginterpretasikan sesuatu dan mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dengan kondisi yang akan datang

Dari hasil analisis tersebut mengenai pemahaman siswa terkait pemanfaatan media alam sekitar sumber daya alam dapat dilihat dari

---

<sup>13</sup>Muhsin, Rahmah, & Nurlaelah, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Oendekatan Kontekstual" dalam <http://jurnal.unsyiah.ac.id> , diakses 14 Januari 2020

<sup>14</sup>Ahmad Santoso, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), hal 6

mengerti apa makna pembelajaran yang disampaikan dan juga siswa dapat menginterpretasikan informasi yang telah mereka dapat. Di MI Harapan Bangsa pemahaman siswa tentang penggunaan media alam sekitar sumber daya alam sudah jelas. Karena siswa mengetahui makna dari pembelajaran yang diberikan guru dengan memanfaatkan kembali air, dan siswa mampu menginterpretasikan informasi yang mereka dapat dengan memanfaatkan air cucian tangan untuk menyiram tanaman.

Pemahaman siswa tidak hanya terlihat dari mengerti informasi yang mereka dapat tetapi juga mengerti hubungan yang ada saat ini dengan keadaan yang akan datang.